

11 December 2025

Ikhtisar

Indonesia tengah menghadapi serangkaian tantangan ekonomi dan politik yang kompleks di tengah pemulihan pascabencana dan reformasi regulasi. Ekonomi menghadapi ekspektasi yang beragam dari pasar, dengan proyeksi pertumbuhan yang lambat dan tekanan fiskal, terutama terkait dengan perusahaan milik negara (BUMN) dan strategi industri. Upaya untuk mengamankan perjanjian perdagangan internasional mengalami hambatan, karena AS mempermasalahkan komitmen Indonesia yang belum dipenuhi, sementara pemerintah terus mendorong kebijakan untuk meningkatkan inklusivitas keuangan dan memperkuat ketahanan pangan. Di sisi lain, bantuan untuk bencana banjir dan longsor di Sumatra cukup menguras anggaran negara, dengan perkiraan biaya pemulihan yang diperkirakan melebihi IDR 50 triliun. Di dunia politik, ada perdebatan terkait akuntabilitas perusahaan, kerangka hak asasi manusia, dan reformasi pemilu. Dunia digital juga tengah diwarnai tuntutan untuk pengelolaan royalti yang lebih adil, di saat Indonesia terus berupaya memperkuat posisinya di kancah global. Di tingkat daerah, bencana alam seperti letusan Gunung Semeru dan kekurangan pasokan listrik di Aceh mencerminkan kerentanan Indonesia terhadap risiko alam. Sementara itu, pemerintah daerah masih berupaya untuk menstabilkan layanan publik, menerapkan mandat KUHP baru, dan mengkoordinasikan rencana rekonstruksi jangka panjang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Perjanjian Perdagangan AS dengan Indonesia Terancam Gagal, Kata Pejabat AS: Seorang pejabat AS memperingatkan bahwa perjanjian perdagangan yang ditandatangani Indonesia pada bulan Juli berisiko gagal karena pemerintah Indonesia mundur dari beberapa komitmen yang dibuat selama negosiasi. Pejabat tersebut tidak merinci masalah yang dimaksud tetapi menyatakan kekhawatirannya bahwa perubahan tersebut bisa menggagalkan kesepakatan tersebut.

Indeks Ketersediaan Pekerjaan Bank Indonesia Meningkat pada November 2025: Indeks Ketersediaan Pekerjaan Bank Indonesia (IKLK) naik ke 103.7 pada November, menunjukkan kepercayaan konsumen yang lebih tinggi terhadap ketersediaan pekerjaan. Ini adalah pertama kalinya indeks berada di zona optimis sejak Mei 2025, yang menandakan prospek pasar tenaga kerja Indonesia yang semakin membaik di tengah ketidakpastian global.

Indonesia Akan Buka Cabang Bank di Arab Saudi, Qatar, dan UEA: Indonesia berencana memperluas keberadaan keuangan di Timur Tengah dengan membuka cabang bank di Arab Saudi, Qatar, dan UEA. Wakil Menteri Luar Negeri Anis Matta mengungkapkan langkah ini bertujuan untuk memperkuat hubungan keuangan dengan pasar-pasar yang kuat di Timur Tengah.

Pemerintah Indonesia Anggarkan IDR 23.7 Triliun untuk Gudang Pangan dalam APBN 2026: Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan IDR 210.4 triliun dalam APBN 2026 untuk inisiatif ketahanan pangan, termasuk pengembangan gudang pangan. Alokasi ini naik signifikan dibandingkan dengan pendanaan ketahanan pangan tahun lalu, menunjukkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan.

Anggaran Pemulihan Bencana Sumatra Melebihi IDR 50 Triliun: Pemerintah memperkirakan bahwa upaya pemulihan di Sumatra, yang dilanda banjir dan longsor, akan memerlukan lebih dari IDR 50 triliun. Angka perkiraan ini mencakup dana untuk membangun kembali infrastruktur, seperti jalan dan jembatan, serta menangani dampak sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Pemerintah Akan Perketat Aturan Penerimaan Ekspor: Mulai 2026, pemerintah Indonesia akan memperketat aturan yang mengharuskan eksportir sumber daya alam untuk menyetorkan seluruh penerimaan ekspor ke bank-bank milik negara. Peraturan baru ini bertujuan untuk menutup celah yang selama ini memungkinkan dana mengalir ke luar negeri, sehingga memperbaiki pengawasan keuangan. Namun, sejumlah pihak memperingatkan bahwa langkah ini dapat memberikan tekanan likuiditas, terutama di bank-bank swasta, dan dapat menghalangi investasi.

Politik & Urusan Nasional

Aktivist Desak Cabut Izin Operasional Perusahaan yang Menyebabkan Kerusakan Lingkungan di Sumatra: Aktivis lingkungan mendesak pemerintah untuk mencabut izin operasional perusahaan yang merusak lingkungan di Sumatra. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) menilai tindakan yang lebih tegas diperlukan untuk meminta pertanggungjawaban perusahaan atas peran mereka dalam kerusakan lingkungan.

11 December 2025

969 Orang Tewas Akibat Banjir dan Longsor di Sumatra, Laporan BNPB: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengonfirmasi bahwa jumlah korban tewas akibat banjir dan longsor di Sumatra telah mencapai 969 orang. Provinsi yang terdampak—Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat—mengalami kerusakan parah, dan pemerintah terus mengerahkan tim tanggap darurat.

Pengumpulan Donasi Bencana Harus Mendapat Izin Pemerintah Terlebih Dahulu: Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan pedoman yang menyatakan bahwa semua upaya pengumpulan dana untuk korban banjir di Sumatra harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu. Regulasi ini bertujuan untuk memastikan legitimasi kampanye penggalangan dana dan melindungi masyarakat dari potensi penipuan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Larangan Media Sosial di Australia: Anak-Anak Merasa Terisolasi: Australia menerapkan larangan media sosial untuk anak-anak di bawah 16 tahun, membatasi akses ke platform utama seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Langkah ini memicu kontroversi, dengan kritik yang menyatakan bahwa ini akan membuat anak-anak merasa terisolasi.

UEA Fokus pada AI untuk Menggerakkan Ekonomi: UEA akan mengandalkan kecerdasan buatan (AI) untuk menggerakkan transformasi ekonomi, dengan rencana membangun kampus AI besar di Abu Dhabi. Kampus AI ini akan menampung pusat data dan diharapkan memainkan peran kunci dalam strategi diversifikasi negara tersebut. Dengan memanfaatkan AI, UEA bertujuan mengurangi ketergantungannya pada pendapatan minyak dan memosisikan diri sebagai pusat teknologi global.

Isu Daerah

Indonesia Pertimbangkan Bebas Visa untuk Wisatawan Jepang: Indonesia mempertimbangkan memberikan fasilitas bebas visa untuk warga negara Jepang dalam upaya memperkuat hubungan bilateral. Proposal ini, yang akan segera dibahas oleh pemerintah, merupakan bagian dari upaya lebih luas untuk menarik lebih banyak wisatawan dari Jepang. Jika disetujui, perubahan kebijakan ini dapat meningkatkan pariwisata dan pertukaran budaya antara kedua negara.

Lebih dari 1,200 Desa di Aceh Masih Tanpa Listrik: Lebih dari 1,200 desa di Aceh masih tanpa listrik akibat kerusakan yang disebabkan oleh banjir dan longsor baru-baru ini. PLN sedang berusaha mengembalikan pasokan listrik, tetapi akses ke jaringan yang rusak tetap menjadi tantangan. Upaya pemulihan didukung oleh militer Indonesia untuk mempercepat pemulihan di daerah yang terisolasi.

Letusan Gunung Semeru, Puluhan Rumah Tertimbun Lahar Hujan, Ratusan Melarikan Diri ke Bukit: Gunung Semeru di Jawa Timur kembali meletus, mengeluarkan abu setinggi 1,000 meter di atas puncaknya dan menyebabkan aliran lava panas. Letusan ini telah mengubur beberapa rumah dengan lumpur tebal, dan ratusan warga melarikan diri ke bukit-bukit terdekat. Pihak berwenang terus memantau situasi dan telah mengeluarkan peringatan keselamatan untuk wilayah sekitar.

Outlook

Prospek Indonesia untuk 2026 sangat bergantung pada keseimbangan antara keterbatasan fiskal, pemulihan bencana, dan reformasi ekonomi. Seiring dengan pergeseran dinamika perdagangan global, ketergantungan Indonesia pada pasar eksternal tetap menjadi kerentanan utama, terutama ketika perjanjian perdagangan dengan AS berisiko gagal. Ketahanan ekonomi domestik akan diuji oleh upaya pemulihan bencana yang sedang berlangsung di Sumatra, dengan pemerintah mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk membangun kembali infrastruktur dan mendukung masyarakat terdampak. Pengetatan aturan penerimaan ekspor dan upaya menanggulangi impor ilegal akan menjadi kunci dalam memperkuat pengawasan keuangan tetapi dapat menciptakan tantangan jangka pendek bagi eksportir. Di dunia politik, Indonesia menghadapi perdebatan krusial tentang tanggung jawab perusahaan dan reformasi pemilu, yang dapat memengaruhi proses pemerintahan dan demokrasi jangka panjang. Di sektor digital, dorongan Indonesia untuk reformasi royalti digital yang adil di tingkat global menandakan fokus yang meningkat pada ekonomi digital global. Sementara itu, masalah di daerah seperti letusan Gunung Semeru dan banjir yang meluas menekankan perlunya kesiapsiagaan dan sistem respons lingkungan yang lebih kuat.

11 December 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik tipis pada Kamis, dengan kenaikan 0,51% ke level 8.700,9, didorong oleh kekuatan saham infrastruktur dan yang terkait dengan komoditas. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) menguat lebih tajam, naik 1,19% ke level 313,0, karena investor lebih memilih saham siklikal dan spekulatif tertentu. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 126,3 billion di pasar reguler, namun ini diimbangi dengan net buy sebesar IDR 83 billion di pasar negosiasi, menunjukkan preferensi pada saham besar dan berkapitalisasi tinggi.

Kinerja sektor bervariasi, dengan infrastruktur (IDXINFRA) memimpin kenaikan hari ini, mencerminkan terus berlanjutnya antusiasme investor terhadap sektor tersebut, sementara sektor keuangan (IDXFIN) tertinggal akibat aksi ambil untung pada saham bank. MORA (+19,8%), BUMI (+19,9%), dan BRPT (+6,3%) menjadi penggerak utama, didorong oleh aliran dana yang kuat menuju saham sumber daya dan infrastruktur. Sebaliknya, COIN (-11,3%), BBRI (-0,5%), dan APIC (-10,9%) menarik indeks lebih rendah, mencerminkan kelemahan di sektor fintech dan konsumen.

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BUMI, CBDK, dan BMRI, sementara outflow terlihat pada RAJA, COIN, dan BBRI, mencerminkan pergeseran keluar dari sektor keuangan dan teknologi. BUMI dan MORA menonjol dengan pergerakan harga yang signifikan, sementara COIN mengalami tekanan jual yang besar setelah periode rally yang kuat.

Secara keseluruhan, pasar tetap stabil dengan sentimen positif di komoditas dan infrastruktur, meskipun ada penurunan lebih luas di saham teknologi dan perbankan. JCI tetap didukung oleh permintaan yang kuat untuk saham yang terkait dengan sumber daya dan infrastruktur, dengan aliran dana asing membantu meredam penurunan di sektor keuangan.

Fixed Income

Pada Rabu, 10 Desember 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia bergerak sedikit lebih tinggi, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 4 bps ke 11.50. Pergerakan imbal hasil pada seri Fixed Rate (FR) bervariasi: FR0103 turun 2.8 bps ke 6.166%, FR0106 turun 1.1 bps ke 6.448%, FR0104 naik 2.4 bps ke 5.653%, dan FR0107 naik 0.2 bps ke 6.554%. Pada segmen SBSN, pergerakan imbal hasil bervariasi: PBS030 turun tajam 8.5 bps ke 5.098%, PBS003 naik 0.9 bps ke 5.034%, PBS034 naik 0.7 bps ke 6.357%, dan PBS038 sedikit turun 0.1 bps ke 6.661%. Rupiah melemah 12 poin ke IDR 16,688/USD, sementara yield 10 tahun UST naik ke 4.207%.

Likuiditas pasar SUN melemah, dengan volume perdagangan turun tajam 32.80% menjadi IDR 27.58 triliun (dari IDR 41.04 triliun pada Selasa) dan frekuensi transaksi turun 6.84% menjadi 2,888 transaksi, mencerminkan pengambilan untung dan penurunan signifikan dalam aktivitas perdagangan pada pertengahan minggu. Seri non-benchmark seperti FR0101, FR0078, dan FR0100 diperdagangkan pada imbal hasil 5.491%, 5.563%, dan 6.179%. Di segmen obligasi korporasi, imbal hasil tercatat pada 7.415% (LPPI04BCN1), 6.232% (POLI01BSL), sementara WISL03B tercatat pada 4.971%.

US 10 Year Treasury

Yield pada catatan Treasury 10 tahun AS tetap mendekati 4.2% pada hari Rabu, mencapai level tertinggi dalam tiga bulan saat pasar mempersiapkan keputusan kebijakan dari Federal Open Market Committee (FOMC) pada hari itu. Meskipun penurunan suku bunga 25 basis poin pada hari Rabu diperkirakan sepenuhnya, perhatian terfokus pada proyeksi terbaru dari Fed dan panduan untuk 2026. Pedagang menjadi kurang yakin bahwa siklus pelonggaran akan diperpanjang hingga 2026, mengingat inflasi yang masih tinggi dan perpecahan yang sedang berlangsung di antara pembuat kebijakan. Inflasi PCE pada bulan September naik menjadi 2.8%, hampir satu poin persentase di atas target Fed. Dalam proyeksi bulan September, Fed memperkirakan hanya ada satu pemotongan suku bunga di tahun 2026, sementara pasar kini memperkirakan sekitar dua pemotongan suku bunga tahun depan. Kekhawatiran tentang independensi Ketua Fed yang baru, yang akan menggantikan Jerome Powell pada Mei, telah menambah ketidakpastian dan membebani pasar obligasi. Sementara itu, yield Treasury 30 tahun naik di atas 4.8%, level tertinggi sejak awal September.

11 December 2025

Outlook

Pergerakan ICBI yang sedikit naik mencerminkan pasar yang menyeimbangkan yield global yang lebih tinggi dengan partisipasi perdagangan domestik yang membaik. Peningkatan yield SBSN menunjukkan adanya tekanan kenaikan moderat yang berasal dari yield UST yang lebih tinggi dan rupiah yang lebih lemah, meskipun permintaan untuk beberapa benchmark FR tetap terjaga. Penurunan tajam dalam volume perdagangan menunjukkan kewaspadaan yang berkembang di kalangan investor, dengan peserta pasar yang kemungkinan menunggu katalis makroekonomi baru, rilis data AS yang akan datang, dan panduan dari bank sentral. Ke depan, pasar obligasi diperkirakan akan melihat yield yang bergerak dalam rentang sempit, dengan sentimen yang terutama dipandu oleh volatilitas UST, kinerja FX, dan sikap BI menjelang siklus likuiditas akhir tahun.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) tetap berada di kuadran terdepan, mencerminkan kinerja relatif yang lebih kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) berada di kuadran tertinggal, kecuali untuk tenor 7 tahun yang terus menunjukkan momentum peningkatan dan bergerak lebih dekat ke area terdepan. Tenor 5 tahun dan 6 tahun juga menunjukkan sedikit perbaikan, memasuki kuadran yang lebih baik. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor jangka pendek masih menunjukkan momentum yang menguat, sementara tenor panjang mulai menunjukkan tanda-tanda lemahnya momentum relatif terhadap benchmark 10 tahun.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR87, FR85, FR83, FR81, FR52

INDOIS: PBS37, PBS29, PBS24

11 December 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.28	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,750	16,850

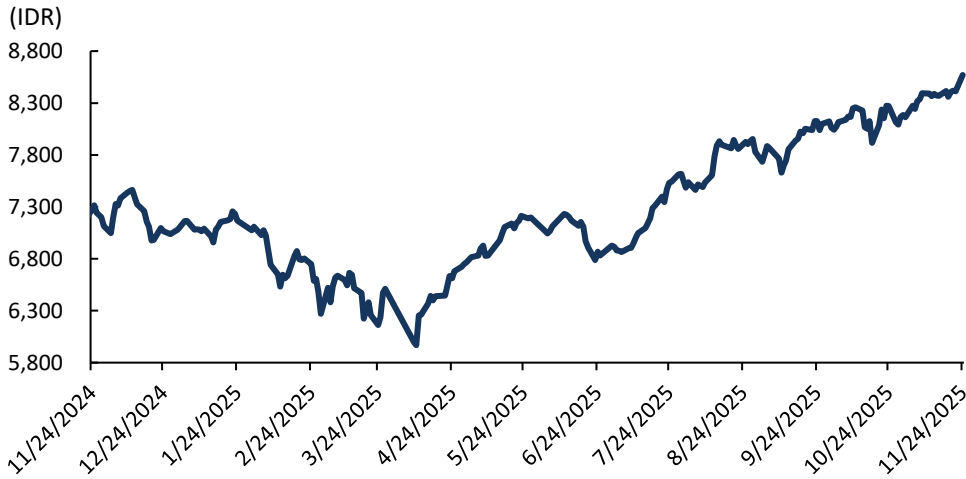
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,091
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,364
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,412
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,228
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,144
JPY / USD	157	JPY / IDR	107
MYR /USD	4.1	MYR / IDR	4,053
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,653
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,449
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,883
		USD / IDR	16,700

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 December 2025

Foreign Flow: IDR 126.3 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
RAJA	0.3	6,425	-6.5	-2.6	136.2	-223
COIN	0.6	4,090	-11.2	14.5	3,990	-161
BBRI	1.0	3,660	-0.5	-0.5	-10.2	-144
EXCL	0.5	3,710	7.8	28.3	64.8	-119
DEWA	0.8	496	-1.7	14.8	346.8	-97
BKSL	0.2	170	-2.8	11.1	139.4	-68
ENRG	0.3	1,415	1.8	43.6	515.2	-55
PTRO	0.1	10,025	-3.6	0.2	262.9	-43
CUAN	0.1	2,540	-2.6	-5.2	128.4	-42
INKP	0.0	7,900	-3.6	-9.9	16.1	-36

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MORA	19.8	49.31	332	TPIA	-1.7	-9.69	610
BRPT	6.2	18.48	349	CUAN	-2.6	-7.05	286
BUMI	19.8	17.98	121	COIN	-11.2	-6.85	60
BMRI	1.6	6.63	459	IMPC	-1.8	-3.44	201
AMMN	1.6	6.50	457	PTRO	-3.6	-3.39	101
EMAS	10.9	6.38	72	PANI	-1.4	-3.03	227
TLKM	1.9	6.21	361	BBCA	-0.3	-2.73	985
BREN	0.5	5.99	1,288	BBRI	-0.5	-2.69	549
EMTK	6.3	4.68	87	GIAA	-5.9	-2.54	45
EXCL	7.8	4.40	68	MLPT	-2.0	-2.48	133

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.2T	12.4	141.3B	955.4B	3.2T	814.0B	3.4T
IDXCYCLIC	1.1T	3.2	96.7B	261.9B	844.2B	165.1B	941.0B
IDXINDUST	1.7T	5.0	59.2B	335.9B	1.3T	276.6B	1.4T
IDXENERGY	13.4T	39.6	48.5B	2.9T	10.4T	2.9T	10.5T
IDXTECHNO	2.3T	6.8	19.1B	538.9B	1.8T	519.8B	1.8T
IDXPROPERT	1.5T	4.4	14.4B	253.2B	1.3T	238.7B	1.3T
IDXTRANS	250.1B	0.7	4.2B	24.1B	226.0B	19.8B	230.2B
COMPOSITE	33.8T	100.0		8.1T	25.6T	8.1T	25.6T
IDXHEALTH	285.1B	0.8	11.5B	89.3B	195.7B	100.9B	184.1B
IDXNONCYC	1.5T	4.4	38.5B	403.4B	1.1T	442.0B	1.0T
IDXINFRA	2.2T	6.5	148.4B	532.5B	1.7T	681.0B	1.6T
IDXFINANCE	5.0T	14.7	228.4B	1.7T	3.2T	2.0T	3.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 December 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.19	7.3%	100.63	3.6%	5.7%	100.28	(214.90)	Expensive	0.18
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.35	5.5%	100.20	4.8%	5.7%	99.93	(86.31)	Expensive	0.35
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.77	12.0%	105.36	4.7%	5.6%	104.70	(96.40)	Expensive	0.73
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.77	8.4%	102.60	4.8%	5.6%	102.02	(82.79)	Expensive	0.74
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.35	5.1%	100.09	5.0%	5.6%	99.39	(55.70)	Expensive	1.30
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.43	7.0%	102.76	5.0%	5.6%	101.90	(63.18)	Expensive	1.37
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.60	10.3%	107.95	5.0%	5.6%	107.02	(60.85)	Expensive	1.48
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.10	5.6%	100.68	5.3%	5.6%	100.01	(34.39)	Expensive	1.98
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.19	10.0%	109.82	5.2%	5.6%	108.94	(43.11)	Expensive	1.99
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.43	6.1%	101.91	5.3%	5.6%	101.17	(33.30)	Expensive	2.27
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.68	6.4%	102.67	5.3%	5.6%	101.87	(32.71)	Expensive	2.48
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.10	6.4%	99.75	6.5%	5.6%	102.14	84.89	Cheap	2.81
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.27	9.0%	110.31	5.5%	5.7%	109.86	(15.81)	Expensive	2.84
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.35	6.9%	104.19	5.5%	5.7%	103.67	(17.58)	Expensive	3.00
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.43	8.3%	108.32	5.5%	5.7%	107.97	(11.57)	Expensive	3.03
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.60	6.5%	103.45	5.6%	5.8%	102.95	(12.54)	Expensive	3.99
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.68	10.5%	119.50	5.7%	5.8%	119.18	(8.06)	Expensive	3.83
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.77	7.0%	105.41	5.7%	5.8%	105.04	(9.37)	Expensive	4.05
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.19	6.5%	103.26	5.8%	5.8%	103.03	(5.49)	Expensive	4.44
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.35	7.8%	109.22	5.7%	5.8%	108.72	(10.97)	Expensive	4.43
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.43	8.8%	113.38	5.8%	5.8%	113.39	(0.26)	Expensive	4.44
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.60	9.5%	117.50	5.8%	5.9%	117.20	(6.37)	Expensive	4.46
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.35	6.4%	102.44	5.9%	5.9%	102.36	(1.72)	Expensive	5.24
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.52	8.3%	111.92	6.0%	5.9%	112.35	7.22	Cheap	5.11
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.69	7.5%	108.21	6.0%	6.0%	108.43	3.46	Cheap	5.36
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.19	7.0%	105.17	6.1%	6.0%	105.78	9.93	Cheap	5.73
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.44	6.6%	103.04	6.1%	6.0%	103.59	8.94	Cheap	5.93
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.19	6.6%	102.84	6.2%	6.1%	103.46	9.39	Cheap	6.39
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.27	8.4%	114.08	6.2%	6.1%	114.69	8.28	Cheap	6.11
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.52	7.5%	109.17	6.2%	6.2%	109.38	2.59	Cheap	6.91
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.60	6.8%	104.15	6.2%	6.2%	104.02	(1.88)	Expensive	7.13
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.44	8.3%	115.17	6.2%	6.2%	115.21	0.28	Cheap	7.32
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.52	6.3%	100.49	6.2%	6.3%	100.00	(6.42)	Expensive	7.68
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.44	9.8%	127.89	6.3%	6.3%	127.77	(1.64)	Expensive	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.61	6.4%	100.96	6.3%	6.3%	100.48	(5.86)	Expensive	8.23
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.44	7.5%	109.52	6.4%	6.4%	109.69	1.76	Cheap	8.36
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.52	7.1%	106.37	6.4%	6.4%	106.49	1.24	Cheap	8.39
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.61	10.5%	133.81	6.5%	6.4%	135.43	15.12	Cheap	7.81
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.36	8.4%	117.03	6.5%	6.4%	117.49	4.41	Cheap	8.49
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.36	7.5%	109.46	6.5%	6.5%	109.72	2.42	Cheap	9.08
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.69	7.1%	106.39	6.4%	6.5%	106.19	(2.19)	Expensive	9.36
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.44	9.5%	125.35	6.8%	6.5%	129.02	32.19	Cheap	8.98
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.36	6.4%	99.02	6.5%	6.5%	98.47	(5.66)	Expensive	10.14
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.53	7.1%	105.64	6.6%	6.5%	105.92	2.57	Cheap	9.87
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.53	7.1%	105.79	6.6%	6.6%	105.76	(0.28)	Expensive	10.19
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.20	8.8%	123.19	6.5%	6.6%	122.74	(3.91)	Expensive	10.09
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.70	7.1%	106.28	6.6%	6.6%	105.43	(7.62)	Expensive	10.95
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.45	7.4%	107.38	6.7%	6.7%	107.92	4.34	Cheap	11.46
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.70	6.9%	101.88	6.7%	6.7%	101.58	(2.57)	Expensive	12.29
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.62	6.9%	101.84	6.7%	6.8%	101.12	(5.74)	Expensive	12.69
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.62	6.9%	101.47	6.8%	6.9%	99.96	(11.16)	Expensive	13.73

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 December 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.59	4.9%	100.03	4.8%	4.7%	100.10	10.97	Cheap	0.59
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.93	8.5%	103.44	4.6%	4.8%	103.33	(15.55)	Expensive	0.90
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.10	6.0%	101.01	5.0%	4.8%	101.22	17.94	Cheap	1.06
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.85	9.0%	106.84	5.1%	5.0%	106.89	0.90	Cheap	1.71
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.43	7.6%	105.87	5.0%	5.2%	105.49	(16.55)	Expensive	2.24
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.60	5.9%	101.87	5.1%	5.2%	101.55	(13.50)	Expensive	2.41
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.77	6.6%	103.57	5.6%	5.5%	103.86	7.83	Cheap	3.32
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.43	8.1%	109.62	5.6%	5.6%	109.78	3.53	Cheap	3.78
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.93	8.9%	114.69	5.9%	5.8%	115.04	6.04	Cheap	4.75
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.43	8.4%	112.29	6.0%	5.9%	113.06	13.25	Cheap	5.10
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.43	8.4%	113.93	6.0%	6.0%	113.92	(0.47)	Expensive	5.71
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.27	6.4%	102.43	6.0%	6.1%	101.70	(11.36)	Expensive	6.42
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.35	8.6%	116.00	6.1%	6.1%	116.21	2.59	Cheap	6.16
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.54	6.5%	100.32	6.5%	6.3%	101.66	17.48	Cheap	7.61
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.19	6.1%	99.82	6.1%	6.3%	98.14	(21.29)	Expensive	8.15
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.52	6.5%	101.29	6.4%	6.5%	100.39	(10.01)	Expensive	8.99
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.78	9.0%	123.74	6.5%	6.5%	123.43	(3.17)	Expensive	8.84
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.61	6.6%	101.21	6.5%	6.5%	100.85	(3.73)	Expensive	9.78
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.27	6.8%	100.77	6.7%	6.6%	101.89	11.12	Cheap	9.86
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.36	6.8%	101.86	6.6%	6.6%	101.63	(2.40)	Expensive	10.31
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.86	7.8%	111.58	6.7%	6.7%	112.03	3.60	Cheap	10.92
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.53	6.8%	101.60	6.6%	6.7%	100.73	(7.60)	Expensive	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.61	8.0%	114.29	6.7%	6.7%	114.89	4.73	Cheap	11.02
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.03	6.9%	102.55	6.7%	6.7%	101.75	(6.62)	Expensive	11.88

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 December 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.